

## Ribuan Migran Diselamatkan di Ujung Selatan Italia

ROMA(IM)-Lebih dari 1.300 migran telah diselamatkan dalam tiga operasi terpisah di ujung selatan Italia. Peningkatan ini dua minggu setelah sedikitnya 74 orang meninggal ketika kapal mereka menabrak karang di dekat pantai.

Penjaga pantai mengatakan, salah satu kapalnya telah membawa 500 migran dari satu kapal lebih dari 160 km ke laut. Kemudian membawa para migran ke kota Reggio Calabria.

Sebanyak 379 migran lainnya dipindahkan dari kapal terpisah di sekitar yang sama dan akan segera dibawa ke darat. "Penyelamatan (yang) kompleks karena kapal yang kelebihan muatan migran dan kondisi laut yang tidak menguntungkan," kata penjaga pantai dalam sebuah pernyataan, dilansir Reuters.

Kapal penangkap ikan lain membawa 487 migran dikawal ke pelabuhan Crotona di Calabria. Kapal itu diikat ke kapal tunda untuk membantu memberikan stabilitas.

Pejabat lokal mengatakan, 200 orang lagi dijemput di lepas pantai Sisilia dan akan diangkut ke Catania pada sore hari. Sementara angkatan udara menerbangkan migran keluar dari pusat penerimaan yang padat di pulau Lampedusa.

Lebih dari 17 ribu orang telah mencapai Italia sepanjang tahun ini, termasuk sekitar 4.000 minggu ini. Jumlah itu meningkat dibandingkan dengan 6.000 dalam du setengah bulan pertama 2022. Ratusan migran juga meninggal saat mencoba menyeberangi Mediterania dan mencapai Eropa.

Mayat seorang gadis muda ditemukan di dekat tempat kapal migran pecah pada 26 Februari pada Sabtu (11/3). Jumlah korban tewas dari satu bencana itu menjadi

74 orang. Sebanyak 79 orang selamat dari kecelakaan kapal, tetapi sekitar 30 orang masih hilang, diduga mati.

Secara keseluruhan, PBB memperkirakan 300 migran telah meninggal di Mediterania tengah sepanjang tahun ini. Jaksas sedang menyelidiki apakah pihak berwenang Italia seharusnya berbuat lebih banyak untuk mencegah bencana tersebut.

Perdana Menteri Italia Giorgia Meloni telah menolak saran tersebut dan tampaknya menyalahkan sepenuhnya pada perdagangan manusia.

Peningkatan jumlah kedatangan migran telah menambah tekanan pada pemerintah konservatif Italia. Sejak menjabat Oktober lalu, pemerintah berjanji untuk mengurangi arus kedatangan migran dan justru malah melihat peningkatan tajam dalam pendaratan dari Afrika Utara dan Turki pada tahun ini.

Kabinet Italia sebelumnya memperkenankan hukuman penjara yang lebih keras bagi penyelundup manusia dan berjanji akan membuka lebih banyak saluran untuk migrasi legal pada Kamis (9/3). Akhir tahun lalu, mereka menindak kapal penyelamat amal, menuduh mereka bertindak sebagai layanan taksu untuk para migran.

Badan amal membantah hal ini terjadi. Tindakan tersebut telah menyebabkan pengurangan tajam dalam jumlah kapal penyelamat yang berpatroli di Mediterania, tanpa menghalangi para migran untuk melaut. Meloni sendiri mengeluarkan pernyataan pada Sabtu, bahwa satu-satunya solusi terletak pada upaya bersama Eropa. Kawasan itu perlu memperkuat perbatasan Uni Eropa dan meningkatkan kerja sama dengan pengusiran. ● ans

## Iran Tangkap Lebih dari 100 Orang Atas Dugaan Peracunan Siswi Sekolah

TEHERAN(IM) - Iran telah menangkap lebih dari 100 orang sehubungan dengan dugaan peracunan ratusan siswi di seluruh negara itu. Begitu laporan kantor berita IRNA yang dikelola oleh pemerintah.

Mengutip pernyataan Kementerian Dalam Negeri Iran, IRNA mengatakan orang-orang itu telah diidentifikasi, ditangkap, dan disidilidiki di beberapa kota, termasuk Ibu Kota Teheran. "Penyelidikan awal menunjukkan bahwa sejumlah dari orang-orang ini, karena tindakan kriminal atau petualang dan dengan tujuan menutup ruang kelas serta dipengaruhi oleh suasana psikologis yang tercipta, telah mengambil tindakan seperti menggunakan zat yang tidak berbahaya dan berbau," bunyi pernyataan tersebut seperti dikutip dari CNN, Minggu (12/3).

Di antara mereka yang ditangkap, kata kementerian itu, adalah orang-orang yang memiliki motif bermusuhan, mencoba menciptakan ketakutan dan kengerian di antara orang-orang dan siswa, menutup sekolah, dan menciptakan pesimisme terhadap pemerintah Iran.

"Mereka akan tetap disidilidiki sampai jaminan yang diperlukan tercapai," kata pernyataan itu, menambahkan bahwa jumlah kasus keracunan di sekolah perempuan di seluruh negeri telah menurun selama beberapa hari terakhir.

Iran telah menyaksikan gelombang dugaan peracunan, yang dilakukan di hampir seluruh sekolah perempuan, dalam beberapa bulan terakhir. Kecurangan keracunan pertama terjadi pada November di sebuah sekolah menengah di kota Qom yang menyebabkan 18 siswi dirawat di rumah sakit, menurut media pemerintah Iran.

Insiden lain di kota itu terjadi pada bulan Februari ketika lebih dari 100 siswa dari 13 sekolah dirawat di rumah sakit setelah apa yang digambarkan oleh kantor berita negara Iran sebagai "keracunan berantai".

Sementara politisi Iran mengatakan gadis-gadis itu mungkin menjadi sasaran kelompok-kelompok Islam garis keras, para aktivis percaya bahwa peracunan itu mungkin terkait dengan aksi

protes nasional yang meletus September lalu atas kematian Mahsa Amini. Banyak siswi yang aktif dalam aksi protes, melepas jilbab wajib mereka di ruang kelas, merobek foto Pemimpin Spiritual Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei dan menyerukan kematiannya. Petugas medis, orang tua, dan guru menuduh pemerintah Iran berusaha membungkam para korban.

Pemimpin Tertinggi Iran Ali Khamenei sebelumnya menyebut dugaan peracunan sebagai kejahatan yang tak termaafkan dan menyerukan hukuman berat bagi siapa pun yang dianggap bertanggung jawab.

Baik Amerika Serikat (AS) dan Perserikatan Bangsa-Bangsa telah meminta pihak berwenang Iran untuk menyelidiki sepenuhnya dugaan peracunan dan meminta pertanggungjawaban mereka yang bertanggung jawab.

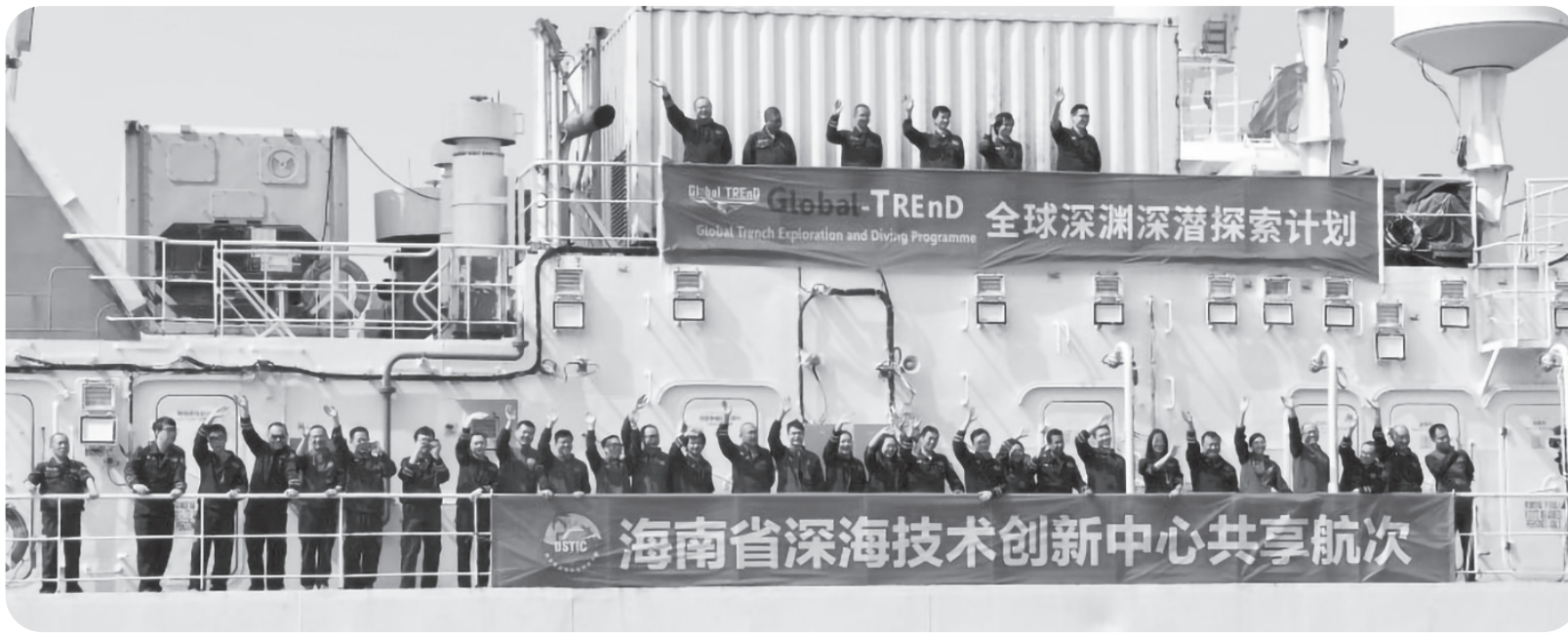
Gedung Putih pada hari Senin mengatakan harus ada penyelidikan yang kredibel, independen tentang keracunan di kalangan siswi di Iran, yang menunjukkan bahwa hal itu dapat menjadi wewenang Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk menyelidiki masalah tersebut. Sebelumnya, pemerintah Biden mencatat Iran sendiri sedang melakukan penyelidikan.

Tetapi ketika ditanyai oleh Phil Mattingly dari CNN pada hari Senin, sekretaris pers Karine Jean-Pierre mengatakan bahwa situasi tersebut dapat berubah dalam mandat misi pencarian fakta independen PBB di Iran.

"Kami mengikuti dengan cermat situasi yang sangat memprihatinkan ini yang kami lihat di Iran," katanya.

"Peracunan siswi yang terus berlanjut di seluruh Iran tidak masuk akal. Harus ada investigasi (dan) akuntabilitas yang kredibel dan independen bagi mereka yang bertanggung jawab," ujarnya.

Dia mengatakan jika peracunan itu terkait dengan protes baru-baru ini, itu "baik" dalam mandat misi pencarian fakta PBB. "Kemungkinan bahwa gadis-gadis di Iran kemungkinan diracun hanya karena berusaha mendapatkan pendidikan adalah hal yang memalukan, itu tidak dapat diterima," katanya. ● gul



## KAPAL PENELITIAN ILMIAH TANSUO-1

Kapal penelitian ilmiah Tansuo-1, membawa kapal selam berawak laut dalam Fendouzhe (Striver), tiba di Sanya, Provinsi Hainan, Tiongkok, Sabtu (11/3). Kapal penelitian ilmiah Tiongkok Tansuo-1 kembali ke kota Sanya di Hainan, setelah menyelesaikan misi penelitian ilmiah penyelaman dalam berawak internasional pertamanya di perairan sekitar Oseania.

# Arab Saudi dan Iran Kembali Rujuk Usai 7 Tahun Putus Hubungan

Ditengah Tiongkok dalam sebuah pembicaraan di Beijing, kedua negara akan saling membuka kedutaan besarnya kembali dua bulan ke depan.

BEIJING (IM)- Kabar mengejutkan dari Timur Tengah. Arab Saudi dan Iran sepakat untuk memulihkan hubungan diplomatik. Dua negara ini perbaikan usai putus hubungan sekitar 7 tahun. Tanda-tanda keduanya akan memperbaiki hubungan sebenarnya terlihat sejak tahun lalu. Dilansir AFP, Menteri Luar Negeri Iran Hossein Amir-Abdollahian berharap bisa mengembalikan hubungan diplomatik antara Iran dengan Arab Saudi.

Arab Saudi diketahui memutuskan hubungan dengan Iran pada Januari 2016. Kondisi itu terjadi usai pengujiuk rasa menyerang Kedutaan Arab Saudi di Teheran dan Konsulat di Masyhad. Pengujiuk rasa di Iran menyampaikan protes terhadap kebijakan eksekusi Ulama Syiah Nimir Al-Nimir di Saudi.

"Kami siap untuk memulihkan hubungan dan langkah seperti itu akan berdampak positif di seluruh wilayah," kata Amir-Abdollahian mengatakan pada konferensi pers di Beirut pada Sabtu (14/1) tahun lalu.

Dia juga memuji potensi pemulihan hubungan antara

sekutu Iran, Suriah dan Turki, setelah menteri pertahanan mereka bertemu pada sebulan sebelumnya. Iran dan Arab Saudi saling mendukung dalam berbagai konflik di kawasan, termasuk di Suriah.

Amir-Abdollahian mengatakan langkah pertama yang dilakukan ialah melanjutkan pembicaraan tentang pembukaan kembali konsulat Iran di Jeddah dan konsulat Arab Saudi di Masyhad bagi warga yang tertarik dengan perjalanan keagamaan.

Sejak April 2021, Irak telah menjadi tuan rumah serangkaian pertemuan antara kedua belah pihak. Tetapi, belum ada pertemuan yang diumumkan secara terbuka sejak April 2022.

Terbaru, Arab Saudi dan Iran menyatakan sepakat memulihkan hubungan usai melakukan pembicaraan yang dimediasi oleh Tiongkok. Riyadh dan Teheran juga sepakat untuk membuka kembali misi diplomatik masing-masing setelah sekitar 7 tahun hubungan terputus.

"Setelah pembicaraan, Republik Islam Iran dan Kerajaan Arab Saudi telah sepakat untuk

melanjutkan hubungan diplomatik dan membuka kembali kedutaan dan misi dalam waktu dua bulan," demikian bunyi pernyataan gabungan Saudi-Iran seperti dipublikasikan kantor berita IRNA dilansir AFP, Jumat (10/3) waktu setempat.

Kantor berita Saudi Press Agency (SPA) juga mempublikasikan pernyataan yang sama. Pembicaraan Riyadh dan Teheran itu dimediasi dan digelar di Tiongkok.

Laporan kantor berita IRNA menyebut Sekretaris Dewan Keamanan Nasional Tertinggi Iran, Ali Shamkhani, melakukan perjalanan ke Beijing pada Senin (6/3) waktu setempat untuk melakukan "negosiasi intensif dengan mitra Saudinya di Tiongkok untuk akhirnya menyelesaikan masalah antara Teheran dan Riyadh".

Saudi yang mayoritas Sunni dan Iran yang mayoritas Syiah selalu mendukung pihak berbeda dalam sejumlah konflik di kawasan Timur Tengah. Salah satunya konflik di Yaman, di mana pemberontak Houthi didukung oleh Teheran dan pemerintah Yaman didukung oleh koalisi militer pimpinan Riyadh.

Irak, yang merupakan negara tetangga dari keduanya, juga telah menjadi lokasi rentetan pembicaraan antara Saudi dan Iran sejak April 2021. Pembicaraan itu dilakukan pada level relatif rendah, dengan melibat-

kan para pejabat keamanan dan intelijen kedua negara.

Dalam pernyataan gabungan yang dirilis pada Jumat (10/3), Saudi dan Iran mengucapkan terima kasih kepada Irak, Oman, dan Tiongkok atas bantuan dan dukungan dalam pembicaraan membahas pemulihan hubungan kedua negara.

"Berterima kasih kepada Republik Irak, Kesultanan Oman karena menjadi tuan rumah untuk pembicaraan yang digelar kedua pihak tahun 2021 dan 2022, juga para pemimpin dan pemerintah Republik Rakyat Tiongkok untuk menjadi tuan rumah dan mendukung pembicaraan yang digelar di negara itu," demikian bunyi pernyataan gabungan itu

## Respons Bahagia Dunia Internasional

Pemimpin negara-negara dunia menyambut gembira pemulihan hubungan diplomatik Arab Saudi dan Iran yang diumumkan, Jumat malam. Kedua negara sepakat membuka kembali hubungan diplomatik yang terhenti selama 7 tahun, melalui kesepakatan yang diteken di Tiongkok.

Seperti dilansir Reuters, pejabat tinggi diplomatik Tiongkok Wang Yi yang menjadi negosiator pemulihan hubungan diplomatik Arab Saudi dan Iran, mengatakan langkah ini merupakan kemenangan bagi

dialog dan perdamaian. Dia menyebut hasil ini sebagai kabar baik di tengah meningkatnya pergolakan dunia saat ini.

Irak juga menyambut dibukanya lembaran baru antara Iran dan Arab Saudi. Negara itu merupakan salah satu yang berperan menjembatani pembicaraan damai kedua negara. Iran dan Saudi juga menyampaikan terima kasih kepada Irak yang telah Irak juga menyambut dibukanya lembaran baru antara Iran dan Arab Saudi. Negara itu merupakan salah satu yang berperan menjembatani pembicaraan damai kedua negara. Iran dan Saudi juga menyampaikan terima kasih kepada Irak yang telah menjadi tuan rumah pembicaraan damai.

Oman juga menyambut baik pernyataan trilateral Arab Saudi, Iran, dan Tiongkok tentang dimulainya kembali hubungan diplomatik. Ketiga negara tersebut juga berterima kasih kepada Oman karena telah menjadi tuan rumah pembicaraan sebelumnya. Adapun kepala negosiator pemberontak Houthi Yaman Mohammed Abdulsalam mengatakan di Twitter, kawasan membutuhkan kembalinya hubungan yang normal.

"Kawasan membutuhkan dimulainya kembali hubungan normal antara negara-negara agar negara Islam agar mendapatkan keamanan kembali yang hilang akibat campur tangan asing," kata Abdulsalam. ● tom

## ARAB SAUDI DAN IRAN PULIHKAN HUBUNGAN DIPLOMATIK

### PBB Anggap Penting untuk Stabilitas Teluk

PBB menyambut baik kesepakatan Iran dan Arab Saudi pada Jumat untuk menjalin kembali hubungan diplomatik. Badan dunia itu juga menyampaikan terima kasih kepada Tiongkok atas perannya dalam negosiasi tersebut. "Atas nama Sekretaris Jenderal, saya ingin menyambit pernyataan tripartit bersama Kerajaan Arab Saudi, Republik Islam Iran dan Republik Rakyat Tiongkok, dicapai hari ini di Beijing, yang mengumumkan kesepakatan Iran dan Arab Saudi untuk melanjutkan hubungan diplomatik dalam dua bulan," kata jurib PBB Stephane Dujarric kepada wartawan seperti dilansir Anadolu.

Dujarric mengatakan bahwa "hubungan bertetangga yang baik" antara Iran dan Arab Saudi "penting" bagi stabilitas kawasan Teluk. "Sekjen juga menyampaikan apresiasinya kepada warga Republik Rakyat China karena telah menjadi tuan rumah pembicaraan baru-baru ini dan telah mendukung dialog antara kedua negara," katanya seraya menyanjung upaya negara lain seperti Oman dan Irak.

Selain itu, Dujarric mengatakan Sekjen Antonio Guterres siap untuk "membawa lebih jauh dialog regional dan memastikan perdamaian dan keamanan di kawasan Teluk."

AS Khawatir Akibat Keterlibatan Tiongkok Konsensus Iran dan

Arab Saudi untuk memulihkan hubungan diplomatik dianggap member sejumlah sinyal mengenai program nuklir Teheran dan kesempatan untuk memperkuat gencatan senjata di Yaman. Peran Tiongkok sebagai perantara perdamaian di Timur Tengah, kawasan yang sudah lama berada dalam pengaruh AS, juga dipercaya akan membuat Washington gelisah.

Mantan pejabat senior AS dan PBB Jeffrey Feltman mengatakan peran Tiongkok adalah aspek paling signifikan dari perjanjian tersebut. "Ini akan ditafsirkan sebagai tamparan pada pemerintahan Biden dan sebagai bukti bahwa Tiongkok adalah kekuatan yang sedang naik daun," kata dia, yang sekarang jadi peneliti di Brookings Institution, dikutip dari Reuters, Minggu (12/3).

Kesepahaman itu muncul di tengah upaya Iran mempercepat program nuklirnya, setelah dua tahun upaya Amerika Serikat yang gagal untuk menghidupkan kembali kesepakatan 2015. Washington ingin menghentikan Teheran memproduksi bom nuklir. Upaya itu diperumit oleh tindakan keras oleh otoritas Iran terhadap protes dan sanksi keras Amerika Serikat terhadap Teheran atas tuduhan pelanggaran hak asasi manusia. ● gul

## PM Inggris Temui Biden untuk Bahas Perjanjian Kapal Selam Nuklir

LONDON(IM) - Perdana Menteri Inggris Rishi Sunak terbang ke Amerika Serikat (AS) untuk bertemu Presiden Joe Biden dan Perdana Menteri Australia Anthony Albanese, Minggu (12/3).

Pertemuan ini untuk memfinalisasi detail perjanjian kapal selam demi menahang pengaruh Tiongkok di Indo Pasifik. Inggris juga akan mempublikasikan kebijakan keamanan, pertahanan, dan luar negeri atau Integrated Reviews yang baru.

Publikasi itu menjabarkan respons Inggris pada ancaman-ancaman dari seluruh dunia. Terakhir kali Inggris memperbarui Integrated Reviews pada 2021 ketika Rusia memulai invasinya ke Ukraina

dan ketegangan dengan Tiongkok semakin memanas. Di tahun yang sama, AS dan Inggris mengumumkan kerja sama AUKUS. Perjanjian trilateral itu upaya tiga negara melawan jejak militer Tiongkok di kawasan Indo-Pasifik.

Pertemuan di San Diego pada Senin (13/3) diperkirakan memutuskan langkah berikutnya bagi Australia menerima kapal selam tenaga nuklir.

Sunak memuji aliansi AUKUS dan mengatakan kemitraan semacam itu menunjukkan pendekatan Inggris. "Di masa yang bergejolak, aliansi global Inggris merupakan sumber terkuat kami memperkuat keamanan," katanya Sabtu (11/3). Ia juga menyatakan kepergiannya ke AS menegaskan penguatan

aliansi ketiga negara.

"Saya pergi ke AS untuk meluncurkan tahap berikutnya program nuklir AUKUS, proyek yang mengikat sekutu-sekutu terdekat kami dan memberikan keamanan, teknologi baru, dan keuntungan ekonomi ke dalam negeri," tambah Sunak.

Dalam perjanjian AUKUS pada 2021 Inggris dan AS sepakat memberikan Australia teknologi dan kemampuan mereka untuk membangun kapal selam tenaga nuklir. Inggris mengatakan kesepakatan pertama AS berbagi teknologi nuklir sejak 1950-an, itu akan membuka lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi Inggris. ● ans



## PERAYAAN HOLI DI KOTA PASAY - FILIPINA

Ratusan orang merayakan Festival Holi di Kota Pasay, Filipina, Sabtu (11/3). Festival Hindu Holi, juga dikenal sebagai "Festival Warna", dirayakan oleh penduduk Hindu di seluruh dunia.